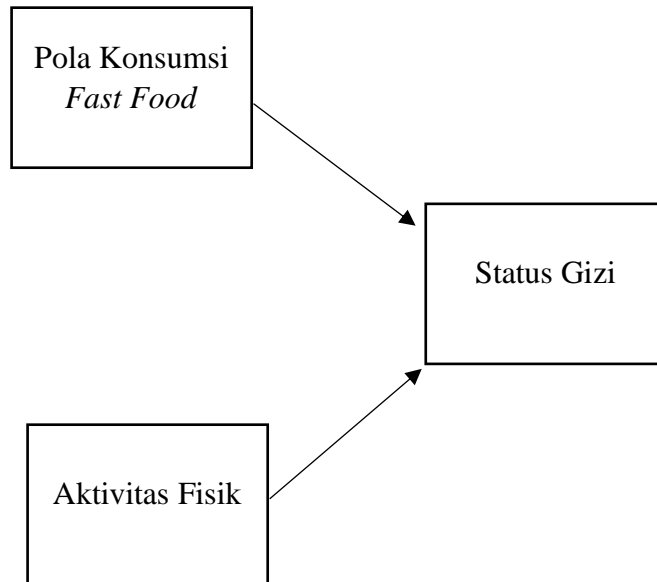


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1
Kerangka Konsep Pola Konsumsi *Fast Food*, Aktivitas Fisik dan Status Gizi

Keterangan ;

= variabel diteliti

Penjelasan :

Berdasarkan dari kerangka konsep diatas, dapat dijelaskan bahwa status gizi pada anak sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pola makan khususnya kebiasaan konsumsi yang mempengaruhi status gizi, aktivitas fisik dan lingkungan sekitar. Pada anak sekolah dasar kebiasaan makan perlu diperhatikan apalagi dalam konsumsi *fast food* (makanan cepat saji) karena ketersediaan dan akses *fast food* di lingkungan mereka. Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada 2 faktor pemicu yaitu kebiasaan konsumsi *fast food* dan aktivitas fisik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

- a. Variabel Independen : Pola Konsumsi *Fast Food* dan Pola Aktivitas Fisik
- b. Variabel Dependen : Status Gizi Anak Sekolah Dasar

2. Definisi operasional variabel

Adapun definisi operasional variabel penelitian lebih rinci akan disajikan pada Tabel 3

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pola Konsumsi <i>Fast Food</i>	<p>Gambaran mengenai jenis, frekuensi dan jumlah <i>fast food</i> yang dikonsumsi anak sekolah dasar dalam satu minggu.</p> <p>a. Jenis menggambarkan berbagai macam <i>fast food</i> yang dikonsumsi.</p> <p>b. Frekuensi menggambarkan banyaknya <i>fast food</i> yang dikonsumsi oleh anak sekolah.</p> <p>c. Jumlah menggambarkan jumlah zat gizi (energi, protein, lemak dan karbohidrat) dari <i>fast food</i> yang dikonsumsi.</p>	Wawancara	Form SQ-FFQ	<p>a. Jenis <i>Fast Food</i> dikategorikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berlebih, jika jenis <i>fast food</i> yang dikonsumsi per minggu \geq rata – rata 2) Sedikit, jika jenis <i>fast food</i> yang dikonsumsi per minggu $<$ rata – rata. <p>b. Frekuensi Konsumsi <i>Fast Food</i> dikategorikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tidak pernah 2) 1-3 kali seminggu. 3) 4-6 kali seminggu. 4) 1 kali /hari 5) $>1x$ /hari <p>c. Jumlah <i>Fast Food</i> dikategorikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berlebih, jika jumlah \geq rata – rata. 2) Kurang, jika jumlah $<$ rata – rata 	Ordinal
Status Gizi	Keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh (Par'I, Holil M. dkk, 2017).	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengukur tinggi badan. ▪ Menimbang berat badan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Microtoice ▪ Timbangan injak ▪ Kuisisioner identitas diri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gizi Kurang / Thinness (- 3 SD sd <- 2 SD). 2. Gizi Baik / Normal (-2 SD sd +1 SD). 3. Gizi Lebih / Overweight (+ 1 SD sd +2 SD). 4. Obesitas / obese (> + 2 SD) 	Ordinal
Aktivitas Fisik	Kegiatan yang dilakukan oleh anak SD dalam sehari – hari.	Wawancara	Form PAQ-C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat, jika nilai total $>$ nilai median. 2. Kurang, jika nilai total $<$ nilai median. 	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara pola konsumsi *fast food* dengan status gizi anak sekolah dasar di SD Negeri 4 Tonja, Denpasar Utara.
2. Ada hubungan antara pola aktivitas fisik dengan status gizi anak sekolah dasar di SD Negeri 4 Tonja, Denpasar Utara